BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak sekali negara hingga penjuru dunia saat ini sedang berjuang menghadapi bencana (COVID-19). Adapun darurat Covid-19 ditetapkan oleh Presiden melalui KEPRES No. 11 Tahun 2020. Aturan ini dikeluarkan karena menghimbau angka kematian di Indonesia karena Covid-19 meningkat drastis dan menyebar ke berbagai tempat sehingga mempengaruhi kepada politik, ekonomi, stabilitas masyarakat dan lain lainnya. Banyak sekali dampak yang dirasakan akibat konsekuensi negatif dari corona virus.

Semenjak COVID-19 ini hadir di Indonesia, beraneka ragam jenis kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi wabah dari virus yang menyebabkan terjadinya malapetaka di negeri ini, salah satunya pemerintah mengeluarkan UU mengenai bencana non alam dengan mengamati isi dari UU No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana. Kemdikbud pun juga tidak mau kalah dengan menerbitkan SE No. 4 Tahun 2020 mengenai tatacara pengamalan kebijakan pendidikan di masa darurat wabah Virus Covid-19 yang berisikan tatacara belajar melalui rumah dengan pengaplikasian secara daring atau pembelajaran dengan jarak jauh.

COVID-19 merupakan virus corona yang bermutasi dan menyerang sistem saluran pernafasan serta dapat menular kepada siapa saja. Dikutip dari Kemenkes (2020, hlm. 23) bahwasannya penularan COVID-19 ini mampu meluas melalui orang sakit kepada orang lain yang sehat atau bisa ditimbulkan dari benda atau barang yang disentuh oleh orang yang mengidap virus tersebut.

Pandemi COVID dicetuskan tanggal 13 April 2020 yang memiliki dampak besar terhadap aktifitas keseharian masyarakat, maka pemerintah membuat suatu kebijakan yang bertujuan agar melindungi segenap bangsa Indonesia. Untuk kebijakannya tersebut diawali dari social distancing. Social distancing merupakan dimana setiap rutinitas seseorang dibatasi dengan diwajibkannya untuk

menjaga diri agar tidak bersentuhan supaya tidak menyebabkan COVID-19 semakin meluas. Kemudian dilanjutkan ada PSBB serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dari berbagai macam kebijakan inilah segala bentuk aktifitas masyarakat menjadi terhambat, serta dengan adanya protokol-protokol kesehatan juga membuat masyarakat sulit untuk beradaptasi dengan semestinya.

Kesadaran mengenai protokol kesehatan masih sangat minim dilakukan oleh masyarakat, terutama di kalangan siswa-siswi yang masih menempuh pendidikan sekolah. Hal ini tidak jauh berbeda dengan yang penulis amati di SMPN 2 Pasarkemis. Tentu saja ini menunjukkan ini menunjukkan lemahnya kesadaran hukum siswa di SMPN 2 Pasarkemis. Guru pun belum sepenuhnya dapat bersikap tegas menegakkan dapat bersikap tegas menegakkan hukum serta aturan yang berlaku di lingkungan sekitar sekolah. Alasannya ternyata sebagian guru masih ada yang yang tidak sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan COVID-19.

Dalam mewujudkan kesadaran untuk mengurangi penyebaran COVID-19, pemerintah yang bekerja sama dengan pihak sekolah pun menciptakan peraturan protokol kesehatan tersebut diantaranya mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah beraktifitas, tidak bersentuhan menggunakan tangan secara langsung dengan orang lain, menghindari aksi bersifat massal dan menciptakan kerumunan serta penggunaan masker saat ke luar rumah dan aktifitas belajar.

Banyak upaya yang dapat dilakukan agar setiap siswa mampu memahami dan menyadari agar mampu memutus mata rantai Covid-19 seperti halnya memberikan pemahaman yang dapat ditanamkan begitu pentingnya kesadaran, kedisiplinan, dalam belajar, baik belajar secara langsung atau pun dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian diharapkan para siswa dapat memahami, menghayati dan mematuhi serta taat pada ketentuan yang berlaku baik yang ada disekolah mau pun ketentuan yang ada di lingkungan masyarakat. Selain itu, pembinaan dan penyuluhan kesadaran hukum pun perlu diberikan agar seluruh siswa dapat mentaati tata tertib, hal ini dapat dilakukan oleh pihak sekolah, guru, masyarakat dan pemerintah misalnya dengan mengadakan penyuluhan hukum disekolah, hal ini dapat dilakukan oleh pihak terkait yang

dimana tujuannya siswa memiliki kemantapan kesadaran hukum yang tinggi. Dengan demikian diharapkan para siswa dapat mematuhi serta taat pada hukum agar tercapai suatu kedamaian dan ketentraman setara dengan yang diimpikan yaitu terwujudnya warga Negara yang baik bagi nusa dan bangsa. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang “Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Hukum Siswa Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid – 19 Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pasarkemis, Kabupaten Tangerang”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah dijelaskan mengenai latar belakang penelitian diatas oleh peneliti, maka dapat diidentifikasi bahwasannya Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Hukum Siswa Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan *COVID-19* Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pasarkemis, Kabupaten Tangerang ada beberapa permasalahan yang dapat peneliti diidentifikasi diantaranya ;

1. Kurangnya wawasan mengenai protokol kesehatan *COVID-19*
2. Kurangnya kesadaran mengenai protokol kesehatan *COVID-19*
3. Kurangnya tingkat partisipasi siswa dalam mematuhi protokol kesehatan *COVID-19*

C. Rumusan Masalah

Adapun untuk rumusan masalah yang akan peneliti bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap kesadaran hukum protokol kesehatan *COVID-19* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pasarkemis ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum protokol kesehatan *COVID-19* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang ?

3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak dipatuhinya protokol kesehatan COVID-19 oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang ?

D. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap kesadaran hukum protokol kesehatan COVID-19 pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pasarkemis.
2. Ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum protokol kesehatan COVID-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang.
3. Ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak dipatuhinya protokol kesehatan COVID-19 oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pihak yang terkait. Ada pun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah wawasan keilmuan mengenai kesadaran hukum dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan partisipasi bagi peserta didik terhadap kesadaran hukum dalam menerapkan protokol kesehatan *COVID-19* di SMP Negeri 2 Pasarkemis, Kabupaten Tangerang.

b. Bagi Guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini berguna sebagai menambah pemahaman mengenai pengaruh mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terhadap kesadaran hukum siswa dalam menerapkan protokol kesehatan *COVID-19*.

c. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi pengetahuan dan memberikan informasi mengenai Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Hukum Siswa Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan *COVID-19*

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan kajian yang lebih mendalam tentang kesadaran hukum siswa di sekolah dalam hal topik yang sejenis atau berbeda.

F. Definisi Operasional

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dikutip dari Akhmad & Galihdra (2021) yang dimaksud dengan pendidikan kewarganegaraan ialah pendidikan yang membina sikap dan moral peserta didik supaya mampu menjiwai karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.

2. Kesadaran Hukum

Rosana (2014) mengemukakan bahwasannya yang dimaksud dengan kesadaran hukum ialah gambaran dalam diri manusia, mengenai keseimbangan kebajikan yang dikehendaki atau sepantasnya.

3. Protokol Kesehatan *COVID-19*

Mengutip dari Handayani et al., (2020) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan protokol kesehatan *COVID-19* yaitu pedoman yang digunakan untuk mencegah penularan *COVID-19* agar tidak semakin meluas.

G. Sistematika Skripsi

Dalam menyusun skripsi, diperlukanlah suatu sistematika agar membantu dan mempermudah peneliti serta lebih tersusun secara rapih ketika mengerjakan skripsi. Untuk penyusunan sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitan, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini penelti membahas mengenai landasan teoritik yang digunakan dalam memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep kebijakan, serta kerangka pemikiran yang sesuai dengan masalah penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil penelitian dan temuan penelitian mengenai bagaimana pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap kesadaran hukum protokol kesehatan COVID-19 pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pasarkemis, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum protokol kesehatan COVID-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang, apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak dipatuhinya protokol kesehatan COVID-19 oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis Kabupaten Tangerang.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan serta saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dibahas mengenai hasil penelitian yang telah di paparkan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap kesadaran hukum siswa dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 kelas VIII di SMP Negeri 2 Pasarkemis adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap kesadaran hukum protokol kesehatan COVID-19 pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pasarkemis, hasilnya sudah cukup baik dalam meminimalisir pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Hal ini bisa dilihat dari adanya upaya-upaya penerapan yang dilakukan oleh pihak SMPN 2 Pasarkemis dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19 salah satu contohnya seperti diwajibkan menggunakan masker mulai dari kedatangan, di dalam ruangan kelas dan kepulauan kerumah masing-masing, dicek suhu pada saat masuk ke sekolah, dan lain-lainnya. Selain itu juga PPKn berperan penting dalam mengajarkan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Hubungan antara warga negara serta negara yang sehat ialah memiliki keterkaitan yang berkesinambungan. Dalam arti hak yang dimiliki setiap warga negara harus dipenuhi oleh negara itu sendiri dan begitupun sebaliknya kewajiban warga negara juga merupakan hak bagi negara itu sendiri.
2. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum protokol kesehatan COVID-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis, dari segi fasilitas sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari ketersediaan alat-alat yang digunakan dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19 sudah lengkap seperti pengukur suhu badan (*termogun*), *wastafel*/tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, *handsinitizer*, *dispectan*, serta ruang kelas dengan kapasitas 50% setiap sesi pertemuan. Namun fasilitas ini sebagian ada yang

tidak terawat dengan baik. Kemudian dari segi kebijakannya sendiri berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh pihak SMPN 2 Pasarkemis masih sangat lemah dalam penegakannya. Hal ini bisa dilihat dari para pelanggar yang tidak diberikan hukuman tegas oleh pihak SMPN 2 Pasarkemis, sehingga menimbulkan ketidaksadaran dari siswa akan pentingnya protokol kesehatan ini diterapkan. Kemudian dari segi edukasinya sendiri berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat intelektual siswa masih kurang karena pemberian ilmu pengetahuannya masih minim sehingga siswa tidak memiliki wawasan secara utuh mengenai penerapan protokol kesehatan.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak dipatuhinya protokol kesehatan COVID-19 oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Pasarkemis, yang pertama ialah faktor lupa. Hal ini bisa terjadi karena disamping siswa tersebut lalai dalam menaati potokol kesehatan, juga sanksi yang diberikan kepada pelanggar protokol kesehatan masih sangat lemah. Kemudian faktor yang kedua yaitu siswa merasa dirinya sehat. tentunya ini bisa terjadi karena edukasi yang diberikan tidak optimal. Jika pemahaman yang diperoleh kurang, maka untuk memahami konsep gambaran mengenai protokol kesehatan secara utuh akan terasa sulit dilakukan sehingga banyak siswa yang melanggar aturan dari protokol kesehatan tersebut. Serta faktor yang terakhir ialah malas. Hal ini bisa terjadi karena rendahnya partisipasi dari siswa itu sendiri.

B. Saran

Setelah beberapa kesimpulan telah didapat, kemudian peneliti disini akan memberikan saran/masukkan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan agar selalu mengontrol dan bisa bersinergi dengan pihak sekolah dalam upaya menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yang solid di lingkungan sekolah.
2. Bagi sekolah di SMPN 2 Pasarkemis diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam segi kebijakan dan edukasinya supaya penerapan protokol kesehatan COVID-19 lebih optimal.

3. Bagi guru di SMPN 2 Pasarkemis diharapkan dapat membimbing serta memberikan arahan kepada siswa-siswanya agar dapat mematuhi protokol kesehatan COVID-19 di SMPN 2 Pasarkemis.
4. Bagi orang tua diharapkan terus mengawasi anak-anaknya dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 agar jangan sampai salah ataupun lalai lalai dalam pemberian edukasi maupun fasilitas yang musti disediakan saat anak berangkat ke sekolah.
5. Bagi siswa di SMPN 2 Pasarkemis diharapkan dapat lebih mematuhi dan meningkatkan partisipasinya dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan COVID-19 baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini tidak terputus sampai disini, dan mampu mengembangkan pengetahuan supaya bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
7. Bagi mahasiswa program studi PPKn diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu membangkitkan jiwa para mahasiswanya untuk berperan serta aktif dalam membantu terlaksananya kegiatan yang berkaitan dengan penanggulangan COVID-19.